

Analisis Buku *On Death and Dying* sebagai Basis Perancangan Ulang

Bernard Leonardo Sitompul

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain,
Universitas Pelita Harapan
bernard.leonardo11@yahoo.co.id

Alfiansyah Zulkarnain

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain,
Universitas Pelita Harapan
alfiansyah.zulkarnain@uph.edu

Brian Alvin Hananto

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain,
Universitas Pelita Harapan
brian.hananto@uph.edu

ABSTRAK

Buku *On Death and Dying* yang ditulis oleh Elisabeth Kubler-Ross, M.D membahas mengenai bagaimana seseorang menghadapi kematian dan proses psikologi yang dilewati. Buku ini memang monumental di eranya dan merupakan sebuah ilmu pembelajaran kepada studi medis terkait proses psikologi dan mental, tetapi secara visual buku ini belum dapat diterima dan sesuai untuk kalangan dewasa muda dan remaja di zaman ini, salah satu contoh permasalahannya adalah buku belum memberikan media ilustrasi. Solusi yang penulis usulkan dalam masalah ini adalah perancangan ulang dengan mengubah tampilan visual dari buku *On Death and Dying*, terutama dengan merombak *layout*, dan menambahkan ilustrasi dan pewarnaan yang lebih cocok dan sesuai kepada minat remaja dan dewasa muda. Penulis menggunakan metode proses desain Eric Karjaluoto sebagai basis penelitian dengan melakukan studi pustaka, penelusuran internet dan analisis buku untuk mencari solusi perancangan ulang lewat ilustrasi. Dengan analisis dan penelitian sebagai basis perancangan ulang buku ini penulis berharap agar tampilan visual yang diberikan dapat merepresentasikan konten isi buku, dan sesuai untuk kalangan muda yang membaca. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat terhadap isu kesehatan mental dan mendatangkan kemunculan buku-buku non-fiksi yang lebih sesuai kepada para remaja dan dewasa muda secara visual.

Kata Kunci: Kematian, Kedukaan, Buku

PENDAHULUAN

Salah satu tokoh yang membicarakan kematian dan psikologi adalah seorang psikiater Elisabeth Kübler-Ross, M.D., seorang pelopor dalam studi mengenai

kematian dan kedukaan yang menulis buku *On death and dying*. Buku ini adalah sebuah karya non-fiksi yang dirilis pada tahun 1969. Dalam bukunya ini Kubler-Ross melakukan wawancara kepada pasien yang sakit dan divonis akan meninggal sebagai sampel, untuk menyimpulkan situasi mental yang mereka rasakan dan akhirnya menciptakan format yang berisi 5 tahapan kedukaan, *5 stages of grief* dan efeknya pada pasien rumah sakit dan juga keluarganya. Rilisnya buku *On Death and Dying* ini memberi tamparan pada adat praktik medis yang dilakukan pada zaman itu dan mengusulkan perawatan pasien yang lebih manusiawi (Newman, 2004). Eksistensi dari buku ini memang tidak bertujuan untuk menyelesaikan segalanya melainkan untuk membantu orang-orang yang mengalami masalah psikologi dan mental untuk mengidentifikasi perasaan mereka selama dalam kondisi mental yang buruk, tetapi masalah mengenai kesehatan mental juga terjadi di luar institut pelayanan kesehatan terutama kepada dewasa muda dan remaja.

Dalam studi yang dilakukan oleh Berg (2016) di Swedia, kematian dari orang tua dari anak muda yang diakibatkan oleh musibah alami, dapat diasosiasikan dengan adanya kenaikan jumlah pasien yang dirawat karena masalah depresi setinggi 15-25%. Dalam hasil penelitian sampel yang dilakukan oleh Masi (2021), pada anak berumur 15-17 tahun yang kehilangan orang tuanya, dampak psikologi atas meninggalnya orang tua mereka dikategorikan sangat tinggi. Dalam situasi pandemi COVID-19, banyak anak-anak yang kehilangan orang tuanya, dikutip dari *National Geographic Indonesia* (2021), Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) terjadi peningkatan kasus kematian orang tua anak akibat COVID-19.

Dari data-data yang telah didapat dapat disimpulkan bahwa masalah kesehatan mental dan psikologi juga banyak dialami oleh remaja dan dewasa muda terutama pada masa pandemi COVID-19 ini. Maka penulis menganalisis buku *On Death and Dying* sebagai basis perancangan ulang, sebagai usaha untuk mengingatkan kembali fokus dari buku ini yaitu untuk memberikan pandangan dan kepedulian kepada masyarakat umum terutama pada dewasa muda terhadap orang yang memiliki penyakit dan mengalami masalah pada proses mental dan psikologi.

Penggeseran audiens sasaran ini membutuhkan faktor yang dapat menarik dan memperkuat koneksi emosional dari isi buku kepada pembaca yang berumur lebih muda, maka dibutuhkan perombakan visual terutama penambahan media gambar ilustrasi. Tentunya ilustrasi memiliki kelebihan, media gambar dapat memberikan bentuk nyata dari ide-ide abstrak, kombinasi dari gagasan dengan fakta yang jelas dan kuat, dan dapat memberikan taraf yang lebih konkret dari suatu pembelajaran (Banjarejo and Blora, 2009). Dalam studi dari Paige (2004) dengan mahasiswa perguruan tinggi sebagai sampel, membandingkan dari sebuah pembelajaran melalui teks bergambar atau ilustrasi dengan pembelajaran hanya dengan teks menunjukkan bukti kuat bahwa gambar atau ilustrasi dapat membantu dalam pembelajaran dari sebuah karya literatur. Dengan melakukan penambahan ilustrasi di dalam buku ini penulis berharap untuk menghasilkan tampilan visual yang lebih cocok dan pantas untuk audiens yang lebih muda.

KAJIAN TEORI

Buku dan desain grafis

Buku adalah sebuah wadah portabel yang berisi dari beberapa kumpulan cetakan kertas yang memberitakan, melestarikan, menguraikan dan mengirimkan ilmu untuk mengedukasi pembaca dalam lintas ruang dan waktu (Haslam, 2006). Pengertian tata letak atau *layout* menurut Ambrose dan Harris (2011) bahwa *layout* menyinggung bagaimana elemen-elemen grafis diletakkan dan diposisikan, di mana setiap elemen saling berhubungan mempengaruhi keseluruhan desain dan bagaimana konten dalam desain itu dapat diproses secara visual dan juga emosional oleh pembaca. *Layout* dapat membantu atau menghalangi informasi yang akan diberikan dalam sebuah konten, di mana *layout* dapat dirancang sebagai perhiasan dan pernik-pernik memfokuskan nilai kreativitas dalam sebuah desain, sebaliknya *layout* dapat di desain secara sederhana untuk memfokuskan konten dalam suatu karya. Ambrose dan Harris (2011) menjelaskan bahwa *grid* adalah sebuah sarana penentuan posisi dalam sebuah *layout* yang terdiri dari elemen-elemen desain dengan tujuan untuk memudahkan desainer untuk memutuskan penempatan elemen-elemen grafis.

Gambar dan buku

Gambar adalah perwakilan yang konkret dari benda-benda atau hal-hal yang ada di sekitar kita, saat seseorang melihat sebuah gambar dia akan secara langsung mengenal dan mengartikan objek yang ada di gambar tersebut lebih cepat dari membaca (Free, 2004).

Warna & psikologi

Proses optik, kimiawi yang terjadi di mata dan disalurkan ke otak saling berhubungan dengan alam psikologi manusia. Warna biru langit memberikan warna yang menghidupkan dan *nostalgic*, warna merah di wajah menunjukkan rasa kemarahan, kombinasi biru, hijau dan kuning melambangkan rasa kejiikan walaupun rasa jijik tidak ada hubungannya dengan warna-warna tersebut. Warna merah di langit menunjukkan cuaca yang buruk, warna biru, hijau ataupun kuning di langit menunjukkan cuaca yang baik (Itten, 1970).

METODOLOGI



Gambar 1 Skema metode desain Eric Karjaluoto. (Sumber: Google)

Metode desain yang penulis gunakan dalam perancangan proyek adalah metode proses desain Eric Karjaluoto. Pada tahap *discovery*, penulis melakukan riset dan mengidentifikasi latar belakang entitas dan penulis buku *On Death and Dying*, dan studi pustaka dalam pengumpulan data dari entitas. Pada tahap *planning* penulis mengidentifikasi permasalahan dalam sudut pandang desain komunikasi visual dari entitas yaitu buku *On Death and Dying* kemudian mencari tahu kebutuhan desain yang harus di rancang, dan dalam tahap *creative* penulis mulai menyusun

konsep dengan eksplorasi dengan studi referensi. Pada tahap terakhir yaitu *application* penulis merealisasikan desain yang sudah dirancang dengan bentuk fisik yaitu mencetak buku yang telah dirancang ulang.

PEMBAHASAN

Analisis konten

Buku *On Death and Dying* adalah buku non-fiksi ditulis oleh Elisabeth Kubler-Ross dipublis pada tahun 1969 oleh The Macmillan Company, New York. Konten pada buku ini terdiri dari 12 bab dari 288 halaman dengan dimensi buku 21 x 29,7 cm. Buku ini ditulis dengan sudut pandang prespektif Elisabet Kubler-Ross berdasarkan riset eksperimental tetapi juga berisikan kutipan dari pasien dan orang-orang yang ikut berpartisipasi dalam risetnya. Buku ini ditargetkan untuk para dokter, perawat yang bekerja di institusi pelayanan kesehatan dan juga anggota keluarga dari pasien yang sedang sekarat.

Tabel 1 Analisis isi buku *On Death and Dying*. (Sumber: pribadi, 2021)

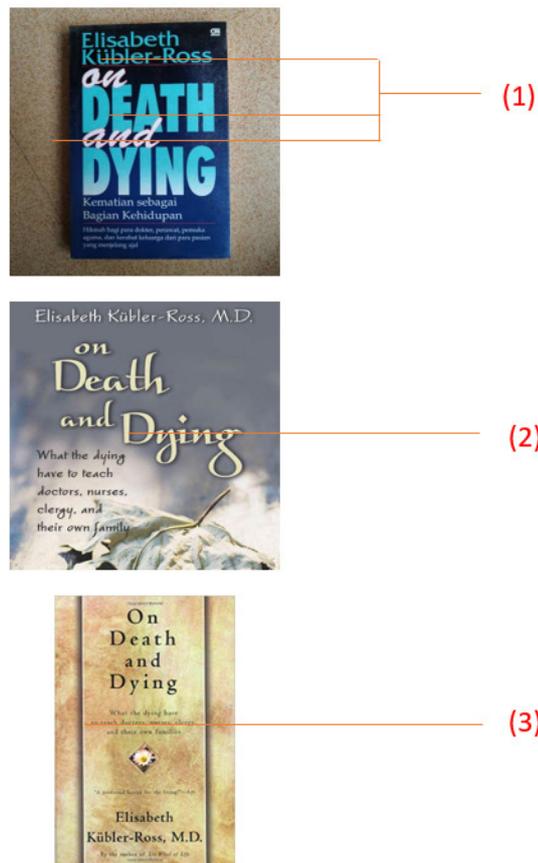
I	<i>On the Fear of Death</i>	Kubler-Ross menjelaskan bahwa terjadi peningkatan ketakutan akan kematian pada zaman modern dengan pesatnya peningkatan teknologi dan ilmu medis saat itu. Kubler-Ross merasa walaupun teknologi dan medis pada zaman itu memperbolehkan manusia untuk memperpanjang dan menunda kematian lebih panjang dari sebelumnya, kematian masih berkontribusi dalam ketidakmampuan manusia dalam menghadapi realitas bahwa semua orang akan meninggal suatu hari.
II	<i>Attitudes Toward Death and Dying</i>	Dalam bab ini Kubler-Ross mempertanyakan nasib dari manusia di mana terdapat masyarakat menolak bahwa konsep kematian merupakan hal yang penting.
III	<i>First Stage: Denial and Isolation</i>	Kubler-Ross menjelaskan bahwa <i>denial</i> atau penolakan adalah sebuah reaksi yang paling sering terjadi saat seseorang mendapatkan kabar mengenai penyakit terminal yang dia miliki. Kebanyakan orang saat mendengar kabar tersebut akan mengasumsikan bahwa adanya kesalahan dari diagnosa yang diberikan. Kubler-Ross mengatakan bahwa reaksi dari <i>denial</i> ini berhubungan dengan rasa terkejut saat menghadapi realitas akan kematian.
IV	<i>Second Stage: Anger</i> <i>Bargaining</i>	Dalam bab ini Kubler-Ross mengatakan bahwa setelah seorang pasien tidak dapat lagi menanggung rasa penolakan (<i>denial</i>), pasien akan merasakan <i>anger</i> (amarah, kekesalan dan kebencian). Kubler-Ross mendeskripsikan pasien yang merasakan marah bahwa mereka akan bertanya "kenapa saya?", "Kenapa tidak orang lain saja?". sebuah usaha untuk mengundur sesuatu yang tidak dapat dihentikan (kematian). Seorang pasien dapat berjanji melakukan sesuatu sebagai imbalan dia akan hidup lebih lama, hilangnya rasa sakit atau apa pun yang dapat menenangkan dia dalam situasi menghadapi kematian.
VI	<i>Fourth Stage: Depression</i>	Tahapan berikutnya adalah <i>depression</i> (kemurungan). Kubler-Ross menjelaskan bahwa saat seorang pasien tidak dapat lagi menolak realitas mengenai penyakit yang dia miliki, mereka akan merasakan kehilangan, amarah mereka berubah menjadi kesedihan dan kemurungan.
VII	<i>Fifth Stage: Acceptance</i>	Tahapan kelima yaitu <i>acceptance</i> atau penerimaan. Sepanjang tahapan-tahapan yang telah dialami oleh pasien, sekarang ia sedikit demi sedikit menyerah dan mau menghadapi takdirnya.

VIII	Hope	Dalam bab ini Kubler-ross menjelaskan bahwa <i>hope</i> (rasa pengharapan) selalu ada di benak pasien dan walaupun pasien-pasien sedang melewati tahapan-tahapan kedukaan, <i>hope</i> selalu mengendap sedikit demi sedikit di dalam benak pasien tersebut secara beriringan.
IX	The Patient's Family	Bagian bab ini menjelaskan masalah yang berhubungan dengan keluarga dari pasien yang mengalami penyakit terminal, dan bagaimana reaksi dan adaptasi mereka.
X	Some Interviews with Terminally Ill Patients	Bab ini menunjukkan rangkaian perbincangan dengan pasien-pasien yang didiagnosis memiliki penyakit terminal.
XI	Reactions to the Seminar on Death and Dying	Bab ini menjelaskan reaksi dan kritik dari seminar yang dilakukan oleh Kubler-Ross mengenai topik <i>On Death and Dying</i> .
XII	Therapy with the Terminally Ill	Kubler-Ross menjelaskan bahwa jelas terdapat adanya kehendak untuk berbicara dan mendengarkan masalah yang terjadi pada pasien yang sedang menuju kematian, wawancara terbuka sangat membantu untuk menenangkan pasien dan mengingatkan mereka untuk tidak takut dalam topik kematian.

Dalam buku ini Kubler-Ross memberikan hasil penelitian dan wawancaranya yang kemudian ia jabarkan menjadi 5 tahapan yaitu *5 Stages of Grief*. Dalam sebuah wawancara dengan David Kessler (2020) yang merupakan rekan penulis Elisabeth Kubler-Ross dalam buku *On Death and Dying*, mengatakan bahwa 5 tahapan kedukaan di buku ini digunakan untuk mengidentifikasi perasaan seseorang saat mengalami kedukaan dan bagaimana cara menghadapinya.

Di Indonesia masih banyak kasus kematian yang dapat diasosiasikan dengan kedukaan dan masalah psikologis, terutama di masa pandemi ini semakin banyak orang yang kehilangan saudara dan orang tua, efek kehilangan yang dirasakan sangat mempengaruhi psikologis anak yang akan berefek dalam jangka panjang. Maka penulis merasa adanya urgensi untuk mendesain ulang dan memberikan penampilan baru sebagai usaha untuk menarik perhatian target audiens, dengan mendesain ulang penulis menggantikan fokus demografis buku ini menjadi remaja dan dewasa muda yang berumur 17-25 tahun. Sebelumnya penulis akan membahas masalah visual yang terjadi dan bagaimana pengaruhnya kepada objektif penulis.

Pada buku *On Death and Dying* terdapat inkonsistensi dan masalah *form* pada *cover* buku, *cover* buku memang pada dasarnya akan memiliki wajah yang berbeda dikarenakan market di berbagai negara memiliki ketertarikan dan selera yang masing-masing, tetapi tidak dipungkiri bahwa dari berbagai versi buku banyak yang tidak merepresentasikan bentuk visual yang baik. Salah satu masalah terdapat pada aspek tipografi di mana buku menggunakan terlalu banyak *typeface* (indikator 1), pemilihan *typeface* yang mengurangi *readability* (indikator 2), dan juga tulisan yang terlalu kecil maka sulit dibaca (indikator 3).



Gambar 2 Cover buku *On Death and Dying*. (Sumber: google)

Selain masalah dalam sudut pandang tipografi, cover buku dari berbagai versi ini tidak ada yang merepresentasikan isi dari buku *On Death and Dying* dengan jelas, padahal buku ini jelas memiliki tujuan untuk membangun emosional kepada para pembacanya. Dikutip dari *The Scottish Sun* (2017) dalam sebuah wawancara dengan Douglas Skelton, seorang sastrawan yang sudah menulis 17 karya literatur sepanjang karirnya, mengatakan bahwa desain cover bukan hanya sekedar karya seni, cover buku adalah sebuah indikator informasi, palet warna yang digunakan akan merepresentasikan tema dari sebuah buku, buku dengan genre horor akan menggunakan warna yang gelap, genre romantis akan menggunakan palet warna pastel. Cover akan berfungsi sebagai wajah dan menceritakan isi konten dari sebuah buku.

Selain cover buku penulis juga akan menyinggung tentang bagian isi. Buku *On death and Dying* ini memiliki 288 halaman berisi teks hitam-putih yang *stagnant* dan tidak ada memberikan gambaran tambahan untuk seseorang dapat mempelajari buku ini. Sedangkan buku ini memiliki topik yang emosional dan minat dari target audiens baru yang sudah ditentukan penulis, dapat mempelajari suatu karya literatur dengan baik dengan tambahan gambar dan warna.



Gambar 3 Isi Buku *On Death and Dying*. (sumber: dokumentasi pribadi)

Dalam studi dari Paige (2004) dengan mahasiswa perguruan tinggi sebagai sampel, membandingkan dari sebuah pembelajaran melalui teks bergambar atau ilustrasi dengan pembelajaran hanya dengan teks menunjukkan bukti kuat bahwa gambar atau ilustrasi dapat membantu dalam pembelajaran dari sebuah karya literatur.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Tampilan visual dalam buku *On Death and Dying* belum mencerminkan isi dari buku dan belum cocok dan pantas untuk audiens baru yaitu remaja dan dewasa muda. Sampul buku memiliki masalah tipografi dan inkonsistensi, *layout* yang *stagnant*, dan ketidakhadirannya warna dan ilustrasi menjadi masalah visual pada buku ini. Secara keseluruhan buku ini belum dapat memberikan koneksi emosional yang harus diberikan kepada pembaca dan belum merepresentasikan isi dan topik pembahasan buku *On Death and Dying*.

Rekomendasi

Setelah melakukan identifikasi masalah yang telah dilakukan oleh penulis mengenai buku *On Death and Dying* dan mengerti pentingnya buku tersebut, perancangan ulang pada buku harus dilakukan dengan kualitas visual yang cocok untuk audiens yang lebih muda. Dengan kehadirannya penelitian ini diharapkan kepada masyarakat untuk lebih menganggap serius isu kesehatan mental yang dapat terjadi di sekitar, terutama pada remaja dan dewasa muda, dan munculnya lebih banyak buku non-fiksi dengan topik kesehatan mental yang ditujukan kepada remaja dan dewasa muda dengan kualitas visual yang lebih sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

Ambrose, G. and Harris, P. (2011) "Basics Design 02 Layout," *Second Edition Paperback – May 18*.

Berg, L., Rostila, M. and Hjern, A. (2016) "Parental death during childhood and depression in young adults – a national cohort study," *Journal of Child Psychology and Psychiatry and Allied Disciplines*, 57(9), pp. 1092–1098. doi:10.1111/jcpp.12560.

Free, W.P. (2004) *Pictures and Words Together: Using Illustration Analysis and Reader-Generated Drawings to Improve Reading Comprehension*. Tersedia di: <https://www.proquest.com/openview/8f1d0a90a60fb57e008b454471fa74b3/1?pq-origsite=gscholar&cbl=18750&diss=y> (Diakses pada: Oktober 5, 2021).

Haslam, A. (2006) "Book Design," *Portfolio* (Laurence King Publishing).

Itten, J. (1970) "The Elements Of Color," *A Treatise on the color system of johannes itten based on his book the art of color* [Preprint]. Tersedia di: https://books.google.co.id/books?id=ofvRhNBgoCoC&printsec=frontcover&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false (Accessed: Oktober 5, 2021).

Jannah, A. (2020) "Kecemasan Pasien COVID-19 A Systematic Review ." Tersedia di: <https://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/sf11nk406/11nk406> (Diakses pada: Oktober 5, 2021).

Kastenbaum, R. and Costa, P.T. (1977) *PSYCHOLOGICAL PERSPECTIVES ON DEATH*, *Ann. Rev. Psychol.* Tersedia di: www.annualreviews.org.

Masi, L.M. (2021) "Analisis Kondisi Psikologis Anak dari Keluarga Tidak Utuh pada Siswa SMA PGRI Kupang," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(1), p. 214. doi:10.33394/jk.v7i1.2968.

Newman, L. (2004) "Elisabeth Kübler-Ross," 329(BMJ). Tersedia di: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC516672/> (Diakses pada: Oktober 6, 2021).

Priyambodo, U. (2021) "Setiap 12 detik seorang Anak Kehilangan Orang Tua Akibat COVID-19" <https://nationalgeographic.grid.id/read/132798500/setiap-12-detik-seorang-anak-kehilangan-orang-tua-akibat-covid-19?page=all> (Diakses Pada: Oktober 5, 2021).

Gault, A. (2017) " Novel Stats Majority of Avid Readers do Judge a Book by l'ts Cover According to Recent Survei" <https://www.thescottishsun.co.uk/news/1076365/majority-of-avid-readers-do-judge-a-book-by-its-cover-according-to-recent-survey/> (Diakses Pada: Oktober 5, 2021).

Kesler, D. (2020) "Hearing After Loss" <https://grief.com/the-five-stages-of-grief/>